



**PETUNJUK REFERENSI TINGKAT III  
NORMA BEKAL BAHAN BAKAR MINYAK  
DAN PELUMAS**

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>DAFTAR ISI</b>	i
Keputusan Kepala Staf Angkatan Udara Nomor Kep/382/XII/2020 tanggal 23 Desember 2020 tentang Petunjuk Referensi Tingkat III Norma Bekal Bahan Bakar Minyak dan Pelumas .....	1
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1. Umum .....	3
2. Maksud dan Tujuan .....	3
3. Ruang Lingkup dan Tata Urut .....	3
4. Dasar .....	4
5. Pengertian .....	4
6. Kedudukan .....	4
<b>BAB II KETENTUAN UMUM</b>	
7. Umum .....	4
8. Tujuan dan Sasaran .....	4
9. Prinsip .....	5
10. Jenis BMP .....	5
11. Golongan Peralatan Pengguna BMP .....	6
12. Jenis dan Tipe Peralatan Pengguna BMP .....	6
<b>BAB III NORMA BEKAL BAHAN BAKAR MINYAK DAN PELUMAS</b>	
13. Umum .....	10
14. Dasar Perhitungan Norma BMP .....	10
15. Perhitungan Norma BMP .....	10
16. Jenis Norma Bekal BMP .....	11
17. Daftar Norma Bekal BMP .....	11
<b>BAB VII PENUTUP</b>	
18. Keberhasilan .....	11
19. Penyempurnaan .....	12
<b>LAMPIRAN A : DAFTAR PENGERTIAN</b> .....	13
<b>LAMPIRAN B : SKEMA KEDUDUKAN</b> .....	15
<b>LAMPIRAN C : NORMA BEKAL BMP GOLONGAN PESAWAT TEMPUR</b> .....	16
<b>LAMPIRAN D : NORMA BEKAL BMP GOLONGAN PESAWAT LATIH</b> .....	17
<b>LAMPIRAN E : NORMA BEKAL BMP GOLONGAN PESAWAT ANGKUT</b> .....	18
<b>LAMPIRAN F : NORMA BEKAL BMP GOLONGAN HELIKOPTER</b> .....	19
<b>LAMPIRAN G : NORMA BEKAL BMP GOLONGAN MESIN GENSET</b> .....	20
<b>LAMPIRAN H : NORMA BEKAL BMP GOLONGAN KENDARAAN UMUM</b> .....	22
<b>LAMPIRAN I : NORMA BEKAL BMP GOLONGAN KENDARAAN KHUSUS</b> .....	24
<b>LAMPIRAN J : NORMA BEKAL BMP GOLONGAN KENDARAAN TEMPUR</b> .....	25

<b>LAMPIRAN K</b> : NORMA BEKAL BMP GOLONGAN ALAT BANTU.....	26
<b>LAMPIRAN L</b> : NORMA BEKAL BMP GOLONGAN SPECIAL OIL UNTUK RADAR	29
<b>LAMPIRAN M</b> : NORMA BEKAL BMP GOLONGAN PERALATAN LAIN .....	30
<b>LAMPIRAN N</b> : DAFTAR PERSONEL POKJA.....	31
<b>DAFTAR DISTRIBUSI</b>	



KEPUTUSAN KEPALA STAF ANGKATAN UDARA  
Nomor Kep/382/XII/2020

tentang

PETUNJUK REFERENSI TINGKAT III  
NORMA BEKAL BAHAN BAKAR MINYAK DAN PELUMAS

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA STAF ANGKATAN UDARA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan perhitungan norma bekal bahan bakar minyak dan pelumas diperlukan peranti lunak berupa petunjuk referensi sebagai pedoman dalam pelaksanaannya;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan keputusan Kepala Staf Angkatan Udara tentang Petunjuk Referensi Tingkat III Norma Bekal Bahan Bakar Minyak dan Pelumas;
- Mengingat : 1. Keputusan Presiden Nomor 33/TNI/Tahun 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Kepala Staf Angkatan Udara;
2. Keputusan Panglima Tentara Nasional Indonesia Nomor Kep/1055/IX/2019 tentang Pemberhentian Dari dan Pengangkatan Dalam Jabatan di Lingkungan Tentara Nasional Indonesia;
3. Keputusan Panglima Tentara Nasional Indonesia Nomor Kep/666/VII/2020 tentang Pemberhentian Dari dan Pengangkatan Dalam Jabatan di Lingkungan Tentara Nasional Indonesia;
4. Peraturan Kepala Staf Angkatan Udara Nomor 41 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tugas Dinas Materiel Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara;
- Memperhatikan : 1. Surat Perintah Kepala Staf Angkatan Udara Nomor Sprin/1203/XI/2020 tanggal 5 November 2020 tentang perintah pelaksanaan penyusunan Petunjuk

Referensi Tingkat III Norma Bekal Bahan Bakar Minyak dan Pelumas;

2. Hasil perumusan kelompok kerja penyusunan Petunjuk Referensi Tingkat III Norma Bekal Bahan Bakar Minyak dan Pelumas;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
1. Keputusan Kepala Staf Angkatan Udara tentang Petunjuk Referensi Tingkat III Norma Bekal Bahan Bakar Minyak dan Pelumas, sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini dengan menggunakan kode PR : MAT-11 dan berklasifikasi Biasa.
  2. Kadismatau sebagai pembina materi Petunjuk Referensi Tingkat III Norma Bekal Bahan Bakar Minyak dan Pelumas.
  3. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.


Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 23 Desember 2020

a.n. KEPALA STAF ANGKATAN UDARA  
DANKODIKLAT,

Cap/tertanda

TATANG HARLYANSYAH, S.E., M.M.  
MARSEKAL MUDA TNI

Autentikasi  
KEPALA SEKRETARIAT UMUM TNI ANGKATAN UDARA,

  
AHMAD DACHLAN SUKARDJO, S.E., M.M.  
KOLONEL ADM NRP 515583

**PETUNJUK REFERENSI TINGKAT III  
NORMA BEKAL BAHAN BAKAR MINYAK DAN PELUMAS**

**BAB I  
PENDAHULUAN**

1. **Umum.**

a. Bahan bakar minyak dan pelumas (BMP) di lingkungan TNI Angkatan Udara (TNI AU) merupakan unsur penting dan mempunyai peranan strategis. BMP dalam penggunaannya harus dikelola dengan baik sehingga dapat menjamin kesiapan alat utama dan alat peralatan (alut/alpal) TNI AU berjalan efektif dan efisien serta mendapatkan hasil yang optimal dalam mencapai sasaran secara berdaya guna dan berhasil guna.

b. Norma bekal BMP merupakan salah satu komponen penting yang digunakan dalam menghitung rencana kebutuhan (Renbut) BMP alut/alpal maupun peralatan lain TNI AU yang menggunakan BMP sebagai bahan penggerak. Dalam penyelenggaraan norma bekal BMP saat ini berpedoman pada Keputusan Kepala Staf Angkatan Udara Nomor Kep/695/XII/2013 tentang Buku Petunjuk Pelaksanaan TNI Angkatan Udara Tentang Penyelenggaraan Administrasi Perbendaharaan Materil namun belum dapat memenuhi kebutuhan yang diharapkan sehingga diperlukan petunjuk referensi.

c. Agar penyelenggaraan dukungan BMP TNI AU dapat berjalan secara tertib dan sesuai dengan kebutuhan yang mengatur tentang dasar penghitungan norma bekal BMP, kriteria penghitungan norma bekal BMP, penghitungan norma bekal BMP, ketentuan norma bekal BMP, dan daftar norma bekal BMP. Maka perlu disusun Petunjuk Referensi Tingkat III Norma Bekal Bahan Bakar Minyak dan Pelumas.

2. **Maksud dan Tujuan.**

a. **Maksud.** Maksud petunjuk referensi tingkat III ini menyajikan ketentuan dan data-data norma bekal BMP sebagai dasar penyelenggaraan dukungan bekal BMP dalam penyusunan dan pengajuan rencana kebutuhan bekal BMP.

b. **Tujuan.** Tujuan petunjuk referensi tingkat III ini sebagai pedoman bagi satuan terkait dalam mencapai keseragaman penyusunan perencanaan kebutuhan bekal BMP sesuai dengan norma bekal BMP yang telah ditetapkan.

3. **Ruang Lingkup dan Tata Urut.**

a. **Ruang Lingkup.** Ruang lingkup petunjuk referensi tingkat III ini meliputi hal-hal yang berkaitan dengan norma bekal BMP untuk penghitungan perencanaan kebutuhan bekal BMP alutsista/peralatan TNI AU.

b. **Tata Urut.** Petunjuk referensi tingkat III ini disusun dengan tata urut sebagai berikut:

- 1) Pendahuluan.
- 2) Ketentuan.

3) Pokok-Pokok Materi.

4) Penutup.

4. **Dasar.** Dasar yang digunakan dalam penyusunan petunjuk referensi ini adalah:

a. Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Bahan Bakar Minyak dan Pelumas di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan Tentara Nasional Indonesia.

b. Keputusan Panglima TNI Nomor Kep/946/XII/2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Tata Cara Pengelolaan Bahan Bakar Minyak dan Pelumas (BMP) di Lingkungan Tentara Nasional Indonesia.

c. Keputusan Panglima TNI Nomor Kep/1029/XII/2017 tentang Petunjuk Referensi Norma Indeks Bekal BMP di Lingkungan Tentara Nasional Indonesia/ Kementerian Pertahanan.

d. Keputusan Kepala Staf Angkatan Udara Nomor Kep/695/XII/2013 tentang Buku Petunjuk Pelaksanaan TNI Angkatan Udara Tentang Penyelenggaraan Administrasi Perbendaharaan Materiil.

e. Keputusan Kepala Staf Angkatan Udara Nomor Kep/245/X/2019 tentang Petunjuk Referensi Tingkat I Stratifikasi Doktrin di Lingkungan TNI Angkatan Udara.

f. Keputusan Kepala Staf Angkatan Udara Nomor Kep/285/XI/2019 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Penyusunan dan Penerbitan Doktrin di Lingkungan TNI Angkatan Udara.

5. **Pengertian.** Untuk memperoleh persamaan persepsi dan pemahaman istilah-istilah yang digunakan pada petunjuk referensi ini perlu dijelaskan beberapa pengertian. Daftar pengertian tercantum dalam lampiran A.

6. **Kedudukan.** Petunjuk Referensi Tingkat III Norma Bekal Bahan Bakar Minyak dan Pelumas berkedudukan pada strata taktis dan merupakan turunan dari Buku Petunjuk Pelaksanaan TNI AU Tentang Penyelenggaraan Administrasi Perbendaharaan Materiil. Skema kedudukan tercantum dalam lampiran B.

## **BAB II KETENTUAN**

7. **Umum.** Dalam menyusun rencana kebutuhan BMP TNI AU diperlukan standar penghitungan (norma bekal) BMP dari alut/alpal yang dimiliki. Agar penyusunan norma bekal BMP dapat tercapai maka diperlukan adanya tujuan dan sasaran, prinsip, jenis BMP golongan peralatan, jenis dan tipe peralatan pengguna BMP.

8. **Tujuan dan Sasaran.**

a. **Tujuan.** Tujuan penyelenggaraan norma bekal bahan bakar minyak dan pelumas adalah agar penghitungan rencana kebutuhan BMP alut/alpal maupun peralatan lain TNI AU yang menggunakan BMP sebagai bahan bakar dapat dilaksanakan secara tertib sesuai dengan kebutuhan.

b. **Sasaran.** Sasaran penyelenggaraan norma bekal bahan bakar minyak dan pelumas antara lain:

- 1) Terwujudnya penghitungan rencana kebutuhan BMP TNI AU yang tepat jenis, tepat jumlah, dan dapat dipertanggungjawabkan.
- 2) Tercapainya standarisasi alokasi penggunaan BMP untuk tiap-tiap alat/alpal TNI AU sesuai dengan jenis kegiatan/operasi.

9. **Prinsip.** Prinsip dalam penyelenggaraan norma bekal bahan bakar minyak dan pelumas adalah sebagai berikut:

a. **Optimal.** Norma bekal BMP harus digunakan dan dimanfaatkan secara optimal dalam penghitungan rencana kebutuhan BMP TNI AU.

b. **Efisien.** Penggunaan norma bekal harus digunakan secara tepat sehingga tercapai pemenuhan kebutuhan BMP TNI AU.

c. **Keseragaman.** Penggunaan norma bekal BMP dalam penghitungan rencana kebutuhan BMP harus sesuai dengan bekal masing-masing alat/alpal yang telah ditentukan.

d. **Manfaat.** Norma bekal BMP ini digunakan dalam penghitungan rencana kebutuhan dan pengalokasian BMP untuk alat/alpal yang dimiliki oleh TNI AU.

e. **Tujuan.** Tujuan dari penetapan norma bekal BMP ini adalah untuk mendapatkan dasar penghitungan rencana kebutuhan dan pengalokasian BMP yang dapat dipertanggungjawabkan, sehingga diharapkan dapat terpenuhinya kebutuhan BMP TNI Angkatan Udara secara tepat jenis dan tepat jumlah.

f. **Akuntabel.** Akuntabel dari penerapan norma bekal BMP dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta tidak bertentangan dengan kedua hal tersebut, dimana pertanggungjawaban ini menyangkut sumber/*inputnya*, proses yang dilakukan dan juga hasil/*output* yang di dapatkan.

10. **Jenis BMP.** Jenis BMP yang digunakan oleh TNI AU untuk mengoperasikan alat/alpal atau peralatan lainnya meliputi:

a. **Bahan Bakar Minyak.**

- 1) Pertamina Turbo.
- 2) Pertamina.
- 3) Premium/pertalite.
- 4) Avtur (*aviation turbine fuel*).
- 5) Avgas (*aviation gasoline*).
- 6) Pertamina Dex.
- 7) HSD (*high speed diesel*).

8) Biosolar.

9) Kerosine.

b. **Pelumas.**

1) Pelumas mesin.

2) Pelumas *gear box* dan sistem transmisi.

3) Minyak hidraulik.

4) Grease (gemuk).

5) Pelumas khusus.

11. **Golongan Peralatan Pengguna BMP.** Golongan peralatan pengguna BMP adalah sebagai berikut:

a. Pesawat Udara.

b. Radar.

c. Kendaraan bermotor.

d. Mesin Genset.

e. Alat Bantu.

f. Peralatan Lain.

12. **Jenis dan Tipe Peralatan Pengguna BMP.** Jenis dan tipe peralatan pengguna BMP adalah sebagai berikut:

a. **Pesawat Udara.**

1) Pesawat Tempur.

a) *Sukhoi SU- 27.*

b) *Sukhoi SU- 30.*

c) F-1-6 A/B/C/D.

d) T-50i *Golden Eagle.*

e) EMB-314 *Super Tucano.*

f) MK-109/209.

2) Pesawat Angkut.

a) C-130 B/H/HS.

b) B-737/200/400/500.

- c) F-28.
  - d) CN-235.
  - e) CN-295.
  - f) C-212.
- 3) Pesawat Latih dan PTTA.
- a) KT-1B.
  - b) G-120 TP *Grob*.
  - c) *Cessna T-41D/R-172K*.
  - d) *UAV/PTTA*.
- 4) Helikopter.
- a) *NAS-332 Super Puma*.
  - b) *SA-330 Puma SM/J/L*.
  - c) *EC-120B Colibri*.
  - d) *EC-725 Cougar*.
- b. **Radar.**
- 1) *Thomson*.
    - a) *Type TRS 2215 R/D*.
    - b) *Type TRS 2230 D*.
  - 2) *Plessey*.
    - a) *Type AR 325 C*.
    - b) *Type AWS II*.
    - c) *Type AR 15*.
  - 3) *Master T*.
  - 4) *Weibel. Type MFDR 2100/MSSR 2000 I*.
- c. **Kendaraan Bermotor.**
- 1) Sepeda Motor.
    - a) Tipe A-1 mesin s.d. 200 cc.
    - b) Tipe A-2 mesin antara 200 cc s.d. 400 cc.

- c) Tipe A-3 mesin antara 400 cc s.d. 800 cc.
  - d) Tipe A-4 mesin di atas 800 cc.
- 2) *Sedan/ Station Wagon.*
- a) Tipe A-1 mesin s.d. 2.000 cc.
  - b) Tipe A-2 mesin antara 2.000 cc s.d. 4.000 cc.
  - c) Tipe A-3 mesin di atas 4.000 cc.
  - d) Tipe B-1 mesin s.d. 2.000 cc.
  - e) Tipe B-2 mesin antara 2000 cc s.d. 4.000 cc.
  - f) Tipe B-3 mesin di atas 4.000 cc.
- 3) *Jeep.*
- a) Tipe A-1 mesin s.d. 2.000 cc.
  - b) Tipe A-2 mesin antara 2.000 cc s.d. 4.000 cc.
  - c) Tipe A-3 mesin di atas 4.000 cc.
  - d) Tipe B-1 mesin s.d. 2.000 cc.
  - e) Tipe B-2 mesin antara 2.000 cc s.d. 4.000 cc.
  - f) Tipe-B-3 mesin di atas 4.000 cc.
- 4) *Truck/ Bus.*
- a) Tipe A-1 mesin s.d. 2.000 cc.
  - b) Tipe A-2 mesin antara 2.000 cc s.d. 4.000 cc.
  - c) Tipe A-3 mesin di atas 4.000 cc.
  - d) Tipe B-1 mesin s.d. 2.000 cc.
  - e) Tipe B-2 mesin antara 2.000 cc s.d. 4.000 cc.
- 5) Kendaraan bermotor khusus (Ransus).
- a) Albes (alat besar).
  - b) *Dump truck.*
  - c) Traktor pemotong rumput.
- 6) Kendaraan bermotor tempur (Ranpur).
- a) Ranpur roda ban/karet.
    - (1) Tipe A-2 mesin antara 2.000 cc s.d. 4.000 cc.

- (2) Tipe A-3 mesin di atas 4.000 cc.
- (3) Tipe B-2 mesin antara 2.000 cc s.d. 4.000 cc.
- (4) Tipe B-3 mesin di atas 4.000 cc.

b) Ranpur roda rantai.

- (1) Tipe A-2 mesin antara 2.000 cc s.d. 4.000 cc.
- (2) Tipe A-3 mesin di atas 4.000 cc.
- (3) Tipe B-2 mesin antara 2.000 cc s.d. 4.000 cc.
- (4) Tipe B-3 mesin di atas 4.000 cc.

7) Catatan.

- a) Tipe A adalah mesin yang menggunakan BBM premium/pertalite/pertamax.
- b) Tipe B adalah mesin yang menggunakan BBM HSD/biosolar/dexlite/pertamina dex

d. **Mesin Genset.**

- 1) Mesin genset yang menggunakan bahan bakar premium/pertalite/pertamax
- 2) Mesin genset yang menggunakan bahan bakar HSD/Biosolar/dexlite/pertamina dex.

e. **Alat Bantu.**

- 1) *Powered ground support equipment.*
- 2) *Nonpowered ground support equipment.*
- 3) Alat perbengkelan.
- 4) *Engine Test Cell.*
- 5) Mesin potong rumput gendong.
- 6) Mesin potong rumput dorong.

f. **Peralatan Lain.**

- 1) Penerangan.
- 2) Dapur Umum.

**BAB III**  
**POKOK POKOK NORMA INDEKS BAHAN BAKAR MIYAK DAN PELUMAS**

13. **Umum.** Agar kegiatan penyusunan rencana kebutuhan, penyiapan dukungan, dan penentuan spesifikasi BMP serta prioritas pemenuhannya dapat diselenggarakan dengan tertib dan lancar sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai yaitu terwujudnya standardisasi alokasi penggunaan BMP dan penghitungan rencana kebutuhan yang tepat untuk tiap-tiap alat/alap, untuk itu dalam pengajuan rencana kebutuhan bekal BMP perlu memperhatikan dasar penghitungan norma bekal BMP, penghitungan norma bekal BMP, jenis norma bekal BMP dan daftar norma bekal BMP.

14. **Dasar Penghitungan Norma Bekal BMP.** Dasar penghitungan norma bekal BMP ini disesuaikan golongan alat/alap sebagai berikut:

a. **Golongan Pesawat Udara.** Penghitungan norma bekal BMP golongan pesawat didasarkan pada data dari *Technical Order* (TO) atau berdasarkan observasi lapangan dari tiap-tipe pesawat udara tersebut.

b. **Golongan Mesin Genset.** Penghitungan norma bekal BMP golongan mesin genset pengguna BMP TNI AU dalam Jam tertentu ditentukan berdasarkan KVA petunjuk tiap jenis mesin genset atau hasil observasi lapangan.

c. **Golongan Kendaraan Bermotor.** Penghitungan norma bekal BMP golongan kendaraan bermotor pengguna BMP TNI AU dalam Jam tertentu ditentukan berdasarkan petunjuk tiap jenis kendaraan bermotor atau hasil observasi lapangan.

d. **Golongan Alat Bantu.** Penghitungan norma bekal BMP golongan alat bantu didasarkan pada besarnya daya alat bantu dan data yang tercantum dalam *Technical Hand Book* (THB)/*Maintenance Manual* (MM) tiap-tiap alat bantu atau berdasarkan observasi lapangan.

e. **Golongan Alat Peralatan Lainnya.** Penghitungan norma bekal BMP golongan alat peralatan lainnya didasarkan pada kemampuan setiap peralatan atau berdasarkan observasi lapangan.

15. **Penghitungan Norma Bekal BMP.** Penghitungan norma bekal BMP pada tiap golongan pengguna BMP dengan ketentuan sebagai berikut:

a. **Golongan Pesawat Udara.**

1) Norma bekal BMP x jumlah jam terbang.

2) Norma bekal BMP x jumlah jam terbang x maks 20% (pemeliharaan)

b. **Golongan Mesin Genset.** Norma bekal BMP x jumlah jam putar mesin.

c. **Golongan Kendaraan bermotor.** Norma bekal BMP x jumlah hari kerja.

d. **Golongan Alat Bantu.** Norma bekal BMP x jumlah hari bekal.

e. **Golongan Peralatan Lain.**

1) Norma bekal BMP x jumlah hari bekal.

2) 2.5 % x kapasitas tangki timbun (pemeliharaan tangki timbun).

16. **Jenis Norma Bekal BMP.**

a. **Norma Bekal BMP Rutin.**

- 1) Norma Bekal BMP Ranjen (dukungan kebutuhan BBM sesuai golongan). Jumlah norma bekal BMP ranjen adalah norma bekal BMP x hari bekal.
- 2) Norma Bekal BMP Pemeliharaan. Jumlah norma bekal BMP pemeliharaan adalah norma bekal BMP x jam putar mesin x maks 20%.
- 3) Norma Bekal BMP Latihan dan Pendidikan. Jumlah norma bekal BMP latihan dan pendidikan adalah norma bekal BMP x jumlah hari bekal.
- 4) Norma Bekal BMP Operasi. Jumlah norma bekal BMP operasi adalah norma bekal BMP x jumlah hari bekal.

b. **Norma Bekal BMP Kontijensi.** Jumlah norma bekal BMP kontijensi adalah norma bekal BMP x jumlah hari bekal.

c. **Norma Bekal BMP Intensitas.** Jumlah norma bekal BMP intensitas adalah jenis kegiatan x norma bekal BMP x jumlah hari bekal.

17. **Daftar Norma Bekal BMP.** Daftar norma bekal BMP untuk alutsista/ peralatan TNI AU pengguna BMP sebagai berikut:

- a. Golongan pesawat tempur sebagaimana tercantum pada lampiran C.
- b. Golongan pesawat latih sebagaimana tercantum pada lampiran D.
- c. Golongan pesawat angkut sebagaimana tercantum pada lampiran E.
- d. Golongan helikopter sebagaimana tercantum pada lampiran F.
- e. Golongan genset sebagaimana tercantum pada lampiran G.
- f. Golongan kendaraan bermotor umum sebagaimana tercantum pada lampiran H.
- g. Golongan kendaraan bermotor khusus sebagaimana tercantum pada lampiran I.
- h. Golongan kendaraan bermotor tempur sebagaimana tercantum pada lampiran J.
- i. Golongan alat bantu sebagaimana tercantum pada lampiran K.
- j. Golongan special oil untuk radar sebagaimana tercantum pada lampiran L.
- k. Golongan peralatan lain sebagaimana tercantum pada lampiran M.

**BAB IV  
PENUTUP**

18. **Keberhasilan.** Disiplin untuk menaati ketentuan yang ada dalam petunjuk ini oleh pembina dan pengguna akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan di dalam pelaksanaan norma bekal BMP serta pelaksanaannya di lapangan.

19. **Penyempurnaan.** Hal-hal yang dipandang perlu dalam penyempurnaan Petunjuk Referensi Tingkat III Norma Bekal Bahan Bakar Minyak dan Pelumas ini agar disarankan kepada Kasau melalui Kadismatau dengan tembusan Dankodiklatau sesuai dengan mekanisme umpan balik.

a.n. KEPALA STAF ANGKATAN UDARA  
KADISMAT,

Cap/tertanda

BUDI PRASETYONO, S.T.  
MARSEKAL PERTAMA TNI

Autentikasi  
KEPALA SEKRETARIAT UMUM TNI ANGKATAN UDARA,

  
AHMAD DACHLAN SUKARDJO, S.E, M.M.  
KOLONEL ADM NRP 515583

#### DAFTAR PENGERTIAN

1. **Alat Utama/Alat Peralatan (Alut/Alpal) TNI AU.** Alut/alpal TNI AU adalah seluruh alat utama dan alat peralatan (sistem senjata, radar, pesawat udara, kendaraan bermotor, mesin genset, dan peralatan lain) yang digunakan TNI AU dalam pelaksanaan tugasnya.
2. **Bahan Bakar Minyak (BBM).** BBM adalah bahan bakar cair yang diperoleh dari pengolahan minyak bumi (crude oil) seperti *avgas (aviation gasoline)*, *avtur (aviation turbine fuel)*, premium, minyak tanah, solar/HSD (*high speed diesel/gas oil*), minyak diesel/MDF (*marine diesel fuel*), minyak bakar/MFO (*marine fuel* dan *methanol*).
3. **Bahan Bakar Minyak dan Pelumas (BMP).** BMP adalah hasil-hasil minyak bumi yang diperoleh dan pengolahan langsung bahan dasar atau produk campuran dengan bahan kimia, sehingga menghasilkan bahan yang dipergunakan sebagai bahan bakar, minyak mesin, bahan pelumas, dan senyawa-senyawa lain yang perlu bagi pemakaian dan pemeliharaan alat-alat/mesin-mesin.
4. **Hari Bekal.** Hari bekal adalah satuan waktu yang digunakan untuk alut/alpal dalam kurun waktu tertentu (hari kerja, jam terbang, dan hari operasi).
5. **Jam Terbang Pembekalan BMP.** Jam terbang pembekalan BMP adalah waktu yang digunakan pesawat udara untuk melaksanakan penerbangan dan dihitung mulai dari engine start sampai dengan engine stop.
6. **Norma Bekal- BMP Intensitas.** Norma bekal BMP intensitas adalah jumlah BMP yang diperlukan untuk mendukung alut/alpal TNI AU yang digunakan berdasarkan program kerja atau rencana operasi untuk waktu tertentu.
7. **Norma Bekal BMP Latihan dan Pendidikan.** Norma bekal BMP latihan dan pendidikan adalah jumlah BMP yang dibutuhkan untuk mendukung tiap golongan pengguna BMP dalam kegiatan latihan dan pendidikan.
8. **Norma Bekal BMP Operasi.** Norma bekal BMP operasi adalah jumlah BMP yang dibutuhkan untuk mendukung tiap golongan pengguna BMP dalam kegiatan operasi militer yang sudah terprogram.
9. **Norma Bekal BMP Pemeliharaan.** Norma bekal BMP pemeliharaan adalah jumlah BMP yang dibutuhkan untuk mendukung tiap golongan pengguna BMP dalam kegiatan pemeliharaan.
10. **Norma Bekal BMP Ranjen.** Norma bekal BMP ranjen adalah jumlah BMP yang dibutuhkan untuk mendukung tiap golongan pengguna BMP dalam kegiatan yang bersifat rutin/terprogram.
11. **Norma Bekal BMP Rutin.** Norma bekal BMP rutin adalah jumlah BMP yang diperlukan untuk mendukung alut/alpal TNI AU yang digunakan dalam rangka pembinaan kekuatan dan sudah terprogram dalam satu tahun anggaran berjalan.
12. **Norma BMP Kontijensi Operasi.** Norma BMP kontijensi operasi adalah jumlah BMP yang dibutuhkan untuk mendukung tiap golongan pengguna BMP dalam kegiatan operasi militer yang tidak terprogram.

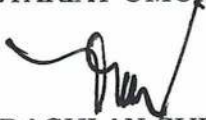
13. **Norma BMP Kontijensi.** Norma BMP kontijensi adalah jumlah BMP yang digunakan untuk mendukung alut/alpal TNI AU yang melaksanakan kegiatan operasi yang tidak terprogram dalam tahun anggaran berjalan.

a.n. KEPALA STAF ANGKATAN UDARA  
KADISMAT,

Cap/tertanda

BUDI PRASETYONO, S.T.  
MARSEKAL PERTAMA TNI

Autentikasi  
KEPALA SEKRETARIAT UMUM TNI ANGKATAN UDARA

  
AHMAD DACHLAN SUKARDJO, S.E, M.M.  
KOLONEL ADM NRP 515583

**SKEMA KEDUDUKAN**

BUKU PETUNJUK PELAKSANAAN TNI AU  
TENTANG  
PENYELENGGARAAN ADMINISTRASI  
PERBENDAHARAAN MATERIL

**PETUNJUK REFERENSI TINGKAT III  
NORMA BEKAL BAHAN BAKAR MINYAK  
DAN PELUMAS**

a.n. KEPALA STAF ANGKATAN UDARA  
KADISMAT,

Cap/tertanda

BUDI PRASETYONO, S.T.  
MARSEKAL PERTAMA TNI

Autentikasi  
KEPALA SEKRETARIAT UMUM TNI ANGKATAN UDARA



AHMAD DACHLAN SUKARDJO, S.E, M.M.  
KOLONEL ADM NRP 515583

**NORMA BEKAL BMP GOLONGAN PESAWAT TEMPUR**

NO.	PESAWAT	BBM (Ltr/jam)		PELUMAS (Ltr/jam)		GREASE (Kg/Jam)	KETERANGAN
		AVTUR		ENG OIL	HYD OIL		
		MAX	MIN				
1.	Sukhoi SU-27SK/30MK	6.000		1,1	0,5	0,1	OPS Instruction SU 27/30
2.	F-16 A/B/C/D	3.270		0,5	0,5	0,1	ID1F-16A-1-1 ID1F-16C-1-1
3.	Hawk 109/209	1.700		0,9	0,5	0,1	TP 471/BR VOL 1C, PK 101B-44209-1A SCAN DATA ENG MK-871 PK 101B-4453-1J M-AD 851-H VOL 1C SCAN DATA ENG MK-851
4.	T-501 Golden Eagle	2.700		0,5	0,5	0,1	TO-ID1T-50A-1
5.	EMB-314 Super Tucano	380		0,15	0,25	0,25	TO 1-29B(STD)-1-2

Autentikasi  
KEPALA SEKRETARIAT UMUM TNI ANGKATAN UDARA,



AHMAD DACHLAN SUKARDJO, S.E, M.M.  
KOLONEL ADM NRP 515583

a.n. KEPALA STAF ANGKATAN UDARA  
KADISMAT,

Cap/tertanda

BUDI PRASETYONO, S.T.  
MARSEKAL PERTAMA TNI

**NORMA BEKAL BMP GOLONGAN PESAWAT LATH**

NO.	PESAWAT	BBM (Ltr/jam)				PELUMAS (Ltr/jam)		GREASE (Kg/Jam)	KETERANGAN
		AVTUR		AVGAS		ENG OIL	HYD OIL		
		MAX	MIN	MAX	MIN				
1.	KT-1B	300				0,1	0,1	KT-1 Flight Manual PN TO.1T-KT-1-B	
2.	G-120 TP	171				0,5	0,1	AMM G120 TP-A Page 71-00-44	
3.	T-41D/R-172K/ C-182T			60		0,5	0,1	Lycoming Operator's Manual Section 4 Engine Flight Chart	
4.	UAV/PTTA*			6,5	5,6	0,1	0,1	Aerostar BP TUAS Technical Description Aer/aero/imod/01052014	

Catatan:

\* Diutamakan Pertamina Plus.

Autentikasi

KEPALA SEKRETARIAT UMUM TNI ANGKATAN UDARA,



AHMAD DACHLAN SUKARDJO, S.E, M.M.  
 KOLONEL ADM NRP 515583

a.n. KEPALA STAF ANGKATAN UDARA  
 KADISMAT,

Cap/tertanda

BUDI PRASETYONO, S.T.  
 MARSEKAL PERTAMA TNI

**NORMA BEKAL BMP GOLONGAN PESAWAT ANGKUT**

NO.	PESAWAT	BBM (Ltr/jam)		PELUMAS (Ltr/jam)		GREASE (Kg/Jam)	KETERANGAN
		AVTUR		ENG OIL	HYD OIL		
		MAX	MIN				
1.	C-130 B/H/HS/L-100-30	3.050		1,35	1	0,3	SMP 777 Flight Performance Engine Performance and Specification Chart.
2.	B-737 400/500 VIP	4.300		0,45	0,5	0,3	Data Sheet Pratt & Whitney
3.	B-737 INTAI	4.880		0,45	0,5	0,3	
4.	F-28	3.500		0,45	0,5	0,3	F-28 AOM
5.	CN-235	630		1	1	0,3	ICN-235-ICOM-1-1 8 & Analisis Lapangan
6.	CN-295	1.000		1	1	0,3	TM 295 & Analisis Lapangan
7.	C-212-200	450		0,3	0,2	0,2	Aircraft Operation Manual NC-212

Autentikasi  
 KEPALA SEKRETARIAT UMUM TNI ANGKATAN UDARA,



AHMAD DACHLAN SUKARDJO, S.E, M.M.  
 KOLONEL ADM NRP 515583

a.n. KEPALA STAF ANGKATAN UDARA  
 KADISMAT,

Cap/tertanda

BUDI PRASETYONO, S.T.  
 MARSEKAL PERTAMA TNI

**NORMA BEKAL BMP GOLONGAN HELIKOPTER**

NO.	PESAWAT	BBM (Ltr/jam)		PELUMAS (Ltr/jam)		GREASE (Kg/Jam)	KETERANGAN
		AVTUR		ENG OIL	HYD OIL		
		MAX	MIN				
1.	NAS-332 Super Puma L1/C1/C1E	760		0,5	0,2	0,1	Makila 1A1 Turboshaft Engine Manual
2.	SA-330 Puma L	665		0,5	0,2	0,1	Maintenance Manual Turmo IVC
3.	SA-330 Puma SM	665		0,5	0,2	0,1	Maintenance Manual Makila 1A1
4.	EC-120 B Colibri	300		0,5	0,2	0,1	Arrius 2F Training Manual REF X319-69602
5.	EC-725 Cougar	1.045		0,5	0,2	0,1	Maintenance Manual Makila 2A1
6.	NAS-332 Super Puma L2	760		0,5	0,2	0,1	Makila 1A2 Turboshaft Engine Manual

Autentikasi  
KEPALA SEKRETARIAT UMUM TNI ANGKATAN UDARA,



AHMAD DACHLAN SUKARDJO, S.E, M.M.  
KOLONEL ADM NRP 515583

a.n. KEPALA STAF ANGKATAN UDARA  
KADISMAT,

Cap/tertanda

BUDI PRASETYONO, S.T.  
MARSEKAL PERTAMA TNI

**NORMA BEKAL BMP GOLONGAN MESIN GENSET**

NO	JENIS	BMP (LITER/HARI)			KETERANGAN
		MT-88	HSD	PELUMAS	
1	2	3	4	5	6
1.	Kurang dari 1 KVA dihitung 1 KVA	3,6	3,0	0,16	Kebutuhan BBM disesuaikan dengan <i>fuel consumption</i> (liter/hari)
2.	> 1 KVA s.d. 5 KVA	3,6	3,0	0,44	
3.	> 5 KVA s.d. 10 KVA	24	20	1,32	
4.	> 10 KVA s.d. 20 KVA	48	40	2,66	
5.	> 20 KVA s.d. 30 KVA	90	75	4,44	
6.	> 30 KVA s.d. 40 KVA	108	90	6,22	
7.	> 40 KVA s.d. 50 KVA	130	108	8,02	
8.	> 50 KVA s.d. 75 KVA	180	150	11,16	
9.	> 75 KVA s.d. 100 KVA	252	360	15,62	
10.	> 100 KVA s.d. 150 KVA	360	432	22,32	
11.	> 150 KVA s.d. 200 KVA	504	756	31,24	
12.	> 200 KVA s.d. 250 KVA	648	540	40,16	
13.	> 250 KVA s.d. 300 KVA	792	660	49,10	
14.	> 300 KVA s.d. 400 KVA	1.008	840	62,48	
15.	> 400 KVA s.d. 500 KVA	1.296	1.080	80,32	
16.	> 500 KVA s.d. 600 KVA	1.584	1.320	98,20	

1	2	3	4	5	6
17.	> 600 KVA s.d. 700 KVA	1.872	1.560	116,06	
18.	> 700 KVA s.d. 800 KVA	2.160	1.800	133,92	
19.	> 800 KVA s.d. 900 KVA	2.448	2.040	151,76	
20.	> 900 KVA s.d. 1.000 KVA	2.736	2.280	169,62	
21.	> 1.000 KVA	2.736	2.280	169,62	

Autentikasi  
KEPALA SEKRETARIAT UMUM TNI ANGKATAN UDARA,



AHMAD DACHLAN SUKARDJO, S.E, M.M.  
KOLONEL ADM NRP 515583

a.n. KEPALA STAF ANGKATAN UDARA  
KADISMAT,

Cap/tertanda

BUDI PRASETYONO, S.T.  
MARSEKAL PERTAMA TNI

**NORMA BEKAL BMP GOLONGAN KENDARAAN UMUM**

NO	KENDARAAN		BBM (Ltr/hari)				PELUMAS (Ltr/hari)			GREASE (Kg/Hari)	KETERANGAN
	JENIS	TYPE	HSD	PER-TAMAX	MT 88	ENG OIL	HYD OIL	GARDAN			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1.	SEPEDA MOTOR	A1 (<200 cc)	-	-	2,0	0,037	-	-	-	-	Kebutuhan disesuaikan dengan <i>fuel consumption</i> (Liter/Hari)
		A2 (200 cc - 400 cc)	-	-	2,5	0,055	-	-	-	-	
		A3 (400 cc - 800 cc)	-	-	3,5	0,067	-	-	-	-	
		A4 (>800 cc)	-	-	5,0	0,126	-	-	-	-	
2.	SEDAN/ST WAGON	A1 (<2000 cc)	-	12	12,0	0,37	0,01	0,089	0,021		
		A2 (2000 cc - 4000 cc)	-	16	16,0	0,65	0,01	0,15	0,035		
		A3 (>4000 cc)	-	-	-	-	-	-	-	-	
3.	JEEP	B1 (<2000 cc)	10	-	-	0,37	0,01	0,06	0,021		
		B2 (2000 cc - 4000 cc)	15	-	-	0,65	0,01	0,06	0,035		
		B3 (>4000 cc)	20	-	-	0,86	0,01	0,06	0,035		
		A1 (<2000 cc)	-	-	12,0	0,37	0,01	0,15	0,035		
		A2 (2000 cc - 4000 cc)	-	-	16,0	0,65	0,01	0,15	0,035		
		A3 (>4000 cc)	-	-	22,0	0,87	0,01	0,15	0,035		
		B1 (<2000 cc)	10	-	-	0,37	0,01	0,16	0,035		
		B2 (2000 cc - 4000 cc)	15	-	-	0,65	0,01	0,16	0,035		
		B3 (>4000 cc)	20	-	-	0,86	0,01	0,16	0,035		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
4.	BUS	A1 (<2000 cc) A2 (2000 cc - 4000 cc) A3 (>4000 cc) B1 (<2000 cc) B2 (2000 cc - 4000 cc) B3 (>4000 cc)	- - - 10 20 27,5	- - - - - -	- 25,0 37,5 - - -	- 1,31 1,95 0,53 0,69 1,53	- 0,01 0,01 0,01 0,01 0,01	- 0,3 0,45 0,12 0,15 0,24	- 0,07 0,105 0,042 0,028 0,056	
5.	TRUCK	A1 (<2000 cc) A2 (2000 cc - 4000 cc) A3 (>4000 cc) B1 (<2000 cc) B2 (2000 cc - 4000 cc) B3 (>4000 cc)	- - - 10 20 27,5	- - - - - -	- 25 37,5 - - -	- 0,74 1,95 0,53 0,69 1,53	- - 0,01 0,01 0,01 0,01	- 0,3 0,45 0,12 0,15 0,24	- 0,07 0,105 0,042 0,028 0,035	

Keterangan:

1. Asumsi jarak tempuh rata-rata 80 km/hari. KEPALA SEKRETARIAT UMUM TNI ANGKATAN UDARA,
2. Kondisi kendaraan rata-rata 75%.
3. Kondisi lalu lintas lancar.
4. Beban muat kendaraan sesuai standar.

Autentikasi



AHMAD DACHLAN SUKARDJO, S.E, M.M.  
KOLONEL ADM NRP 515583

a.n. KEPALA STAF ANGKATAN UDARA  
KADISMAT,

Cap/tertanda

BUDI PRASETYONO, S.T.  
MARSEKAL PERTAMA TNI

**NORMA BEKAL BMP GOLONGAN KENDARAAN KHUSUS**

NO	JENIS	BBM (Ltr/Hari)		PELUMAS (Ltr/Hari)			GREASE (Kg/Hari)	KETERANGAN
		HSD	MT 88	ENG OIL	HYD OIL	GARDAN		
1.	Alat Berat Zeni (Alberzi) *	50	-	9,36	0,01	0,36	0,084	Kebut BBM disesuaikan dengan fuel consumption (liter/hari)
2.	Dump Truck *	60	-	1,95	0,01	0,18	0,042	
3.	Potong Rumpuk Dorong	-	1	0,1	-	-	-	
4.	Potong Rumpuk Gendong	-	1	0,1	-	-	-	
5.	Forklift	8	-	1,95	0,01	0,18	0,042	
6.	Grass Mover	10	-	1,95	0,01	0,18	0,042	

Catatan:

\* Alokasi disesuaikan dengan kegiatan.

Autentikasi  
KEPALA SEKRETARIAT UMUM TNI ANGKATAN UDARA,

a.n. KEPALA STAF ANGKATAN UDARA  
KADISMAT,



AHMAD DACHLAN SUKARDJO, S.E, M.M.  
KOLONEL ADM NRP 515583

Cap/tertanda

BUDI PRASETYONO, S.T.  
MARSEKAL PERTAMA TNI

**NORMA BEKAL BMP GOLONGAN KENDARAAN TEMPUR**

NO	KENDARAAN		BBM (Ltr/Hari)			PELUMAS (Ltr/hari)			GREASE (Kg/Hari)	KETERANGAN
	JENIS	TIPE	HSD	MT 88	ENG OIL	HYD OIL	GENSET	GARDAN		
1.	Roda Ban/Karet	A2 (2000 cc - 4000 cc)	-	-	-	-	-	-	-	Kebutuhan disesuaikan dgn <i>fuel consumption</i> (liter/hari)
		A3 (>4000 cc)	-	120	6,24	0,01	-	1,44	0,336	
		B2 (2000 cc - 4000 cc)	60	-	2,08	0,01	-	2,16	0,504	
		B3 (>4000 cc)	120	-	6,24	0,01	-	2,16	0,504	
2.	Roda Rantai	A2 (2000 cc - 4000 cc)	-	120	6,24	0,01	-	0,48	0,112	
		A3 (>4000 cc)	-	180	9,36	0,01	-	1,44	0,336	
		B2 (2000 cc - 4000 cc)	120	-	6,24	0,01	-	2,16	0,504	
3.	OERLICON *		180	9,36	0,01	-	2,16	0,504		
4.	SMART HUNTER *									

Catatan:

\* Alokasi disesuaikan dengan jenis kendaraan dan genset pendukung.

Autentikasi

KEPALA SEKRETARIAT UMUM TNI ANGKATAN UDARA,



AHMAD DACHLAN SUKARDJO, S.E, M.M.  
 KOLONEL ADM NRP 515583

a.n. KEPALA STAF ANGKATAN UDARA  
 KADISMAT,

Cap/tertanda

BUDI PRASETYONO, S.T.  
 MARSEKAL PERTAMA TNI

**NORMA BEKAL GOLONGAN BMP ALAT BANTU**

NO	JENIS	BMP						KETERANGAN
		LITER/HARI		LITER/HARI		KG/TW		
		HSD	PELUMAS	HYD	GREASE			
1	2	3	4	5	6	7		
<b>A.</b>	<b>Power Ground Support Equipment</b>							
1.	AC/DC Ground Power Unit	25	30,5	-	-	-	Kebut BBM disesuaikan dengan <i>fuel consumption</i>	
2.	Combination Ground Power Unit 100 KVA	25	20	-	-	-		
3.	Air Stater Unit 100 KVA/Generator Set Turbine Engine	25	20	-	-	-		
4.	Air Craft Towing Tractor 2,5 ton, 8 ton, 12 ton.	15	13	-	-	-		
5.	Air Compressor 150 Psi	10	20	-	-	-		
6.	Air Compressor 400 Psi	20	8	-	-	-		
7.	Air Blower 42 Psi	20	27	-	-	-		
8.	Air Compressor Washing Corrosion Control 240 Psi	20	9	-	-	-		
9.	Air Conditioning Cart	20	37	-	-	-		
10.	Bomb Lift Truck	15	-	11	-	-		
11.	Maintenance Stand Car	10	-	15	-	-		
12.	Flood Light 445 W	10	2,5	-	-	-		
13.	Sweeper (Hanggar Sweeper dan Runway Sweeper)	10	16	-	-	-		
14.	Hydraulic Tester 3000-5000 Psi	20	19	-	-	-		

1	2	3	4	5	6	7
15.	<i>Pressure Cabin Tester</i>	20	19	-	-	
16.	<i>Height Loader 10 ton</i>	20	19	-	-	
17.	<i>Mobile Maintenance Crane</i>			-	-	
18.	Air Power Unit 28 V 1000- 1300 A	20	19	-	-	
19.	<i>Engine Test Cell pesawat F-16, Hawk, dan C-130</i>	-	-	-	-	
20.	Compressor Module 0-150 cc	-	-	-	-	
<b>B.</b>	<b>Non Powered around Support Equipment</b>					
1.	<i>Jack F-27 TS 10 s.d. 30 Ton</i>	-	-	12,5	1,5	
2.	<i>Jack B-737 30 Ton</i>	-	-	12,5	1,5	
3.	<i>Jack C-130 10 s.d. 30 Ton</i>	-	-	12,5	3	
4.	<i>Jack SA-330 Puma 5 s.d. 10 Ton</i>	-	-	5	2,5	
5.	<i>Jack F-5 10 s.d. 15 ton</i>	-	-	6	5	
6.	<i>Jack Hawk 5 s.d. 15 ton</i>	-	-	13	1,3	
7.	<i>Jack T-50i</i>	-	-	-	-	
8.	<i>Jack C-212 Cessa 10 s.d. 30 ton</i>	-	-	9	1	
9.	<i>Jack F-16 4 s.d. 15 ton</i>	-	-	10	1,2	
10.	<i>Jack AS-202 Bravo 5 s.d. 10 ton</i>	-	-	8,5	1,5	
11.	<i>Jack T-34C Charlie 5 s.d. 10 ton</i>	-	-	7	4	
12.	<i>Jack Tucano</i>	-	-	-	-	

1	2	3	4	5	6	7
<b>C.</b>	<b>Alat Perbengkelan</b>					
1.	Mesin Bubut	-	5/TW	-	-	
2.	Mesin Frais	-	5/TW	-	-	
3.	Mesin Siap	-	4/TW	-	-	
4.	Mesin Tap	-	2,5/TW	-	-	
5.	Mesin Press	-	2,5/TW	-	-	
6.	Mesin Roll	-	2,5/TW	-	-	
7.	Mesin Grinding	-	3,5/TW	-	-	
8.	Mesin Drilling	-	2/TW	-	-	

Autentikasi  
KEPALA SEKRETARIAT UMUM TNI ANGKATAN UDARA,



AHMAD DACHLAN SUKARDJO, S.E, M.M.  
KOLONEL ADM NRP 515583

a.n. KEPALA STAF ANGKATAN UDARA  
KADISMAT,

Cap/tertanda

BUDI PRASETYONO, S.T.  
MARSEKAL PERTAMA TNI

**NORMA BEKAL BMP GOLONGAN SPECIAL OIL UNTUK RADAR**

NO	JENS PELUMAS	PUCUK				KETERANGAN
		LITER	KG	DRUM	GALON	
1.	Shell Omala Oil 220	44	-	-	-	Kebutuhan BBM disesuaikan dengan <i>fuel consumption</i> (Liter/TW)
2.	Aeroshell Fluid 5 MA	352	-	-	-	
3.	Shell Cornea 10/15	500	-	-	-	
4.	Shell Oil S.32	600	-	-	-	
5.	Aral Degol BMB 32.4	24	-	-	-	
6.	Aral Degol BMB 680	96	-	-	-	
7.	Total Cortusa 100 N ( <i>Mineral Oil</i> )	96	-	-	-	
8.	ASG-6	-	2,4	-	-	
9.	ASG-7	-	40	-	-	
10.	Esso Univolt-54	-	160	-	-	

Autentikasi  
KEPALA SEKRETARIAT UMUM TNI ANGKATAN UDARA,

a.n. KEPALA STAF ANGKATAN UDARA  
KADISMAT,



AHMAD DACHLAN SUKARDJO, S.E, M.M.  
KOLONEL ADM NRP 515583

Cap/tertanda

BUDI PRASETYONO, S.T.  
MARSEKAL PERTAMA TNI

**NORMA BEKAL BMP GOLONGAN PERALATAN LAIN**

NO	ALAT LAIN	BBM (LITER/HARI)		KETERANGAN
		HSD	KERO	
1.	Penerangan - Lentera - Petromaks Dapur	- -	2 2	Kebutuhan BBM disesuaikan dengan kebutuhan alat yang digunakan (liter/TW)
2.	- Tungku Minyak - Burner Lapangan	- 60	60 -	Kebutuhan BBM disesuaikan norma/indek personel/siswa (liter/TW)

Autentikasi  
KEPALA SEKRETARIAT UMUM TNI ANGKATAN UDARA,



AHMAD DACHLAN SUKARDJO, S.E, M.M.  
KOLONEL ADM NRP 515583

a.n. KEPALA STAF ANGKATAN UDARA  
KADISMAT,

Cap/tertanda

BUDI PRASETYONO, S.T.  
MARSEKAL PERTAMA TNI

**DAFTAR PESERTA POKJA**

NO.	N A M A	PANGKAT/ NRP	JABATAN	JABATAN DALAM POKJA
1	2	3	4	5
1.	Budi Prasetyono, S.T.	Marsma TNI	Kadismatau	Narasumber
2.	Ismail Manan, S.E.	Kolonel Kal/ 513137	Sesdismatau	Narasumber
3.	Abidin Abubakar, S.T.	Kolonel Kal/ 523375	Kabina ALMS Dismatau	Ketua
4.	A.R. Alkaf W., S.E., M.M.	Kolonel Kal/ 518786	Kasubdisbek BMP Dismatau	Wakil Ketua
5.	Ahmad Firdaus Tjandra, S.Sos.	Letkol Adm/ 527093	Kabagum Dismatau	Sekretaris
6.	Herry Yanto	Kolonel Kal/ 513129	Kasubdismatleksen Dismatau	Anggota
7.	R. Mochammad Rosyidi, S.I.P.	Kolonel Kal/ 514570	Kabekmatpus Dismatau	Anggota
8.	Dody Justin Hermawan	Kolonel Kal/ 517490	Kasubdisminfaskon Dismatau	Anggota
9.	Sebastianus Danang	Kolonel Kal/ 517505	Kasubdisbekumranmor Dismatau	Anggota
10.	Edi Siswoyo	Kolonel Kal/ 517511	Kasubdismatpesbang Dismatau	Anggota
11.	Pandoe Noerendro	Kolonel Kal/ 517513	Kabinakatstand Dismatau	Anggota
12.	Iwan Setiawan	Kolonel Kal/ 518853	Kasubdisbinprofkal Dismatau	Anggota
13.	Ersa Sembiring	Kolonel Kal/ 520747	Kasubdisdukbinmat Dismatau	Anggota
14.	Wahyu Priyo	Kolonel Sus/ 519760	Kasubdisundang Diskumau	Anggota
15.	Samidi, S.Pd.	Letkol Kes/ 519786	Pabandyarendok Paban I/ Dok Ditdok Kodiklatau	Anggota
16.	Dodi Harjon, S.Pd., M.Si.	Letkol Adm/ 522741	Kabagminu Setumau	Anggota
17.	H. Fredi Arto N, S.T., M.Si., M.Tr.(Han)	Letkol Kal/ 524275	Pabandyabinkal Paban II/ Bekal Slogau	Anggota
18.	Tanto, S.T.	Letkol Kal/ 523367	Kasimatradavi Subdis- matleksen Dismatau	Anggota

1	2	3	4	5
19.	Dilla Ismail Nugroho	Letkol Kal/ 523353	Kasibmpumratsarfas Subdisbekbmp Dismatau	Anggota
20.	Rismunanto	Letkol Kal/ 523362	Kasiranmor Subdis- bekumranmor Dismatau	Anggota
21.	Wing Pandu Eko Yulianto, S.T., M.M.	Letkol Kal/ 526265	Kasisimak BMN BTB Sub- disminfaskon Dismatau	Anggota
22.	Suparmiyanto	Letkol Kal/ 520785	Kasijarkomfasduk Bina ALMS Dismatau	Anggota
23.	Uji Siagani	Letkol Kal/ 528721	Kasatrimalurmat Bekmatpus	Anggota
24.	Sigit Gunawan, S.E.	Letkol Adm/ 524309	Kabagprogar Dismatau	Anggota
25.	Purnawan Ferdi, S.E., M.I.Pol.	Letkol Kal/ 527681	Kasipa Subdisbinprof Dismatau	Anggota
26.	Suhardi, S.T.	Letkol Kal/ 528741	Kasibmpuddalwas Subdisbekbmp Dismatau	Anggota
27.	Suyanto, S.Kom.I.	Mayor Kal/ 506477	Kasubsimatavi Subdis- matleksen Dismatau	Anggota
28.	Erfan Budi K, S.E., M.M.	Mayor Kal/ 533694	Kasubsiris Binakatstand Dismatau	Anggota
29.	Satrio Agus Saputro	Mayor Kal/ 536522	Kasubsibmpud Subdis- bekbmp Dismatau	Anggota
30.	Firsto L. Ch. Linuh, S.E.	Mayor Kal/ 535056	Kasubsidalwas Subdis- bekbmp Dismatau	Anggota
31.	Wargiyana	Kapten Kal/ 513706	PS Kasubsimin Si BMN Subdisdukbinmat Dismatau	Anggota
32.	Agus Hendrawan	Kapten Kal/ 516833	Kaurdal Subbagmin Bagum Dismatau	Anggota
33.	Gatot Dwitanto	Kapten Kal/ 514883	PS Kasubsijarkom Bina ALMS Dismatau	Anggota

Autentikasi

KEPALA SEKRETARIAT UMUM TNI ANGKATAN UDARA,



AHMAD DACHLAN SUKARDJO, S.E, M.M.  
KOLONEL ADM NRP 515583

a.n. KEPALA STAF ANGKATAN UDARA  
KADISMAT,

Cap/tertanda

BUDI PRASETYONO, S.T.  
MARSEKAL PERTAMA TNI

**DAFTAR DISTRIBUSI**

NO.	NAMA JABATAN	JUMLAH	KETERANGAN
1	2	3	4
	<b>Mabesau</b>		
1.	Kasau	1	
2.	Wakasau	1	
3.	Irjenau	1	
4.	Koorsahli Kasau	1	
5.	Asrena Kasau	1	
6.	Asintel Kasau	1	
7.	Asops Kasau	1	
8.	Aspers Kasau	1	
9.	Aslog Kasau	1	
10.	Aspotdirga Kasau	1	
11.	Kapuslaiklambangjaau	1	
12.	Danpuspomau	1	
13.	Kadisinfohtaau	1	
14.	Kadiskuau	1	
15.	Kadislitbangau	1	
16.	Kadispamsanau	1	
17.	Kadissurpotrudau	1	
18.	Kadisbangopsau	1	
19.	Kadisopslatau	1	
20.	Kadisdikau	1	
21.	Kadiskesau	1	
22.	Kadisminpersau	1	
23.	Kadiswatpersau	1	
24.	Kadispsiau	1	
25.	Kadisbintalidau	1	
26.	Kadisadaau	1	
27.	Kadisaeroau	1	
28.	Kadiskonau	1	
29.	Kadisbtbau	1	
30.	Kadiskomlekau	1	
31.	Kadismatau	1	
32.	Kapuspotdirga	1	
33.	Kadispenau	1	
34.	Kadiskumau	1	
35.	Kasetumau	1	
36.	Dandenmabesau	1	
	<b>Kohanudnas Beserta Jajaranya</b>		
37.	Pangkohanudnas	1	
38.	Pangkosek Hanudnas I	1	
39.	Pangkosek Hanudnas II	1	
40.	Pangkosek Hanudnas III	1	
41.	Pangkosek Hanudnas IV	1	
42.	Danpusdiklat Hanudnas	1	

1	2	3	4
	<b>Koopsau I Beserta Jajaranya</b>		
43.	Pangkoopsau I	1	
44.	Danlanud Halim Perdanakusuma	1	
45.	Danlanud Atang Sendjaja	1	
46.	Danlanud Roesmin Noerjadin	1	
47.	Danlanud Supadio	1	
48.	Danlanud Suryadarma	1	
49.	Danlanud Sultan Iskandar Muda	1	
50.	Danlanud Soewondo	1	
51.	Danlanud Husein Sastranegara	1	
52.	Danlanud Sutan Sjahrir	1	
53.	Danlanud Sri Mulyono Herlambang	1	
54.	Danlanud Raden Sadjad	1	
55.	Danlanud Maimun Saleh	1	
56.	Danlanud Abdullah Sanusi H.	1	
57.	Danlanud Raja Haji Fisabilillah	1	
58.	Danlanud Pangeran M. Bun Yamin	1	
59.	Danlanud Harry Hadisoemantri	1	
60.	Danlanud Wiriadinata	1	
61.	Danlanud Sugiri Sukani	1	
62.	Danlanud Jenderal Besar Soedirman	1	
	<b>Koopsau II Beserta Jajaranya</b>		
63.	Pangkoopsau II	1	
64.	Danlanud Iswahjudi	1	
65.	Danlanud Abdurachman Saleh	1	
66.	Danlanud Sultan Hasanuddin	1	
67.	Danlanud I Gusti Ngurah Rai	1	
68.	Danlanud Muljono	1	
69.	Danlanud Dhomber	1	
70.	Danlanud Sam Ratulangi	1	
71.	Danlanud T. G. K. H. M. Zainudin Abdul Madjid	1	
72.	Danlanud Anang Busra	1	
73.	Danlanud Sjamsudin Noor	1	
74.	Danlanud Haluoleo	1	
75.	Danlanud Iskandar	1	
	<b>Koopsau III Beserta Jajaranya</b>		
76.	Pangkoopsau III	1	
77.	Danlanud Silas Papare	1	
78.	Danlanud Manuhua	1	
79.	Danlanud Johannes Abraham Dimara	1	
80.	Danlanud Pattimura	1	
81.	Danlanud Leo Wattimena	1	
82.	Danlanud El Tari	1	
83.	Danlanud Dumatubun	1	
84.	Danlanud Yohanis Kapiyau	1	

1	2	3	4
	<b>Koharmatau Beserta Jajaranya</b>		
85.	Dankoharmatau	1	
86.	Dandepohar 10	1	
87.	Dandepohar 20	1	
88.	Dandepohar 30	1	
89.	Dandepohar 40	1	
90.	Dandepohar 50	1	
91.	Dandepohar 60	1	
92.	Dandepohar 70	1	
93.	Dandepohar 80	1	
	<b>Kodiklatau Beserta Jajaranya</b>		
94.	Dankodiklatau	2	
95.	Danlanud Adisutjipto	1	
96.	Danlanud Adi Soemarmo	1	
97.	Danlanud Sulaiman	1	
98.	Danwingdiktek	1	
99.	Danwingdikkal	1	
100.	Danwingdikum	1	
101.	Dansekkau	1	
	<b>Seskoau</b>		
102.	Danseskoau	1	
	<b>AAU</b>		
103.	Gubernur AAU	1	
	<b>Korpaskhas</b>		
104.	Dankorpaskhas	1	
105.	Ka-RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito	1	
106.	Kalakespra Saryanto	1	
107.	Kalakesgilut Diskesau	1	
108.	Kalafiau Diskesau	1	
109.	Arsip Cadangan Bagum Dismatau	2	
<b>Jumlah</b>		<b>111</b>	